



Wakil Gubernur Bali dan Wakil Bupati Bantul
NANGUN SAT KERTHI LOKA BALI
melalui **POLA PEMBANGUNAN SEMESTA BERENCANA**
menuju **BALI ERA BARU**

SENSUS SAD KERTHI SEMESTA BALI BERBASIS DESA ADAT 2021



BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

KATA PENGANTAR

Puja *Astuti Angayubagya* dipanatkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*, Tuhan Yang Maha Esa karena atas *Asung Kertha Wara Nugraha-Nya* maka Instrumen manual Sensus Sad Kerthi Semesta Bali Berbasis Desa Adat Tahun 2021 dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Instrument ini disusun sebagai salah satu alat didalam melakukan sensus dimaksud, yang akan digunakan oleh Tenaga IT di masing-masing 1.493 Desa Adat se-Bali, sebelum diinput kedalam aplikasi sensus yang telah disiapkan, dengan tujuan untuk meminimalisir kesalahan penginputan dalam aplikasi dan sebagai dokumen validasi nantinya. Kegiatan penginputan kedalam instrument manual sensus ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu mulai Bulan Juli sampai dengan Bulan September 2021. Instrument ini dilengkapi dengan petunjuk pengisian serta daftar istilah dalam instrument, sehingga diharapkan dapat dijadikan pedoman oleh para tenaga IT di masing-masing desa adat dalam melakukan kegiatan sensus dimaksud. Instrument ini nantinya dibubuhi tanda tangan penginput dan diketahui Bandesa Adat masing-masing, serta apabila sudah lengkap dimohon untuk dikumpulkan ke Koordinator pelaksanaan sensus masing-masing Kabupaten/Kota dalam hal ini adalah Perangkat Daerah yang membidangi Kelitbangan Kabupaten/Kota masing-masing.

Instrument manual ini masih jauh dari sempurna dan masih perlu untuk dievaluasi kedepan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan kegiatan ini. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan instrument manual ini.

Bali, April 2021

Kepala Badan Riset dan Inovasi
Daerah
Provinsi Bali,

I MADE GUNAJA

NIP. 19640620 199003 1 012

**INSTRUMEN SENSUS SAT KERTHI SEMESTA BALI
BERBASIS DESA ADAT
TAHUN 2021**

I. IDENTITAS DESA ADAT DI BALI	
1.	Nama Desa Adat : _____
2.	Kode Desa Adat : * Otomatis dari system
3.	No. Register Desa Adat : * Otomatis dari system
	<p>a. Kategori wilayah Desa Adat : i. Desa Adat ini adalah tepat Satu Desa Dinas ii. Desa Adat ini mewilayahi beberapa Desa Dinas iii. Desa Adat ini bagian dari Satu Desa Dinas (Satu Desa Dinas terdiri atas beberapa desa adat) iv. Desa Adat ini adalah bagian dari beberapa Desa Dinas v. Desa Adat ini mewilayahi beberapa desa dinas dan juga bagian dari beberapa desa dinas</p>
	b. Kabupaten/Kota : _____ (Kode :)
	Kecamatan : _____ (Kode :)
	Desa/Kelurahan (Bisa lebih dari 1 jika Kategori 3.a.ii atau 3.a.v.) : _____ (Kode :)
4.	Alamat Sekretariat Kantor Desa Adat : _____
5.	Alamat Kantor Desa Adat : _____ a. Lattitude : _____ *dengan aplikasi google maps b. Longitude : _____
6.	Nomor Telp Kantor Desa Adat : _____
7.	Jumlah Staf Administrasi Desa Adat : _____
8.	<p>Wates Wewidangan Desa Adat : (nama Desa Adat Penyanding, bisa lebih dari 1 dan dapat menggunakan wates ketah, yaitu batas-batas Wewidangan dengan menggunakan indikator batas alamiah, seperti: hutan, sungai, tugu, pangkung, karang embang, dan bentuk-bentuk lain batas yang sudah ada. atau, batas-batas berdasarkan kesepakatan antara satu Desa Adat dengan Desa Adat lainnya yang berdampingan atau bersisian (Nyatur Desa))</p> a. Utara : _____ b. Timur : _____ c. Selatan : _____ d. Barat : _____
9.	Tipe Desa Adat : a. Desa Adat Bali Aga/Desa Adat Tua b. Desa Adat Apanaga c. Desa Adat Anyar d. Belum memiliki desa adat.
10.	Struktur Organisasi Desa Adat : Jika Ada (UPLOAD FILE PDF)
11.	Sejarah Singkat Desa Adat : Jika Ada (UPLOAD FILE PDF)
12.	Jumlah Banjar Adat atau sebutan lain : (banjar)
13.	Jumlah Banjar Dinas atau sebutan lain : (banjar)

II. HUKUM ADAT

A. AWIG-AWIG	
1.	Nama Awig-Awig :
2.	Nomor Register Awig-Awig : (otomatis dari sistem)
3.	Jenis Awig-awig : *Tertulis/Tidak Tertulis
4.	Tanggal Mulai Berlaku Awig-Awig :
5.	File Pdf Awig-Awig : Jika tertulis, upload file pdf
6.	Keterangan :

B. PARAREM	
1.	Nama Pararem* :
2.	Jenis Pararem : 1. Panyacah 2. Pangele 3. Panepas Wicara
3.	Bidang Pararem : 1. Panyacah a. Iuran b. Krama Tamiu / Tamiu c. Pamidanda d. e. f.dst. 2. Pangele a. Gering agung COVID-19 b. Pertanian Organik c. Sampah d. Rabies e. Narkoba f. Bulan Bahasa Bali g. h. i.dst. 3. Panepas Wicara a. Persengketaan Wewidangan antar banjar b. Persengketaan antar krama c. d. e.dst.
4.	Nomor Register Pararem : * Otomatis dari sistem (Kode :)
5.	Tanggal Mulai Berlaku Pararem :
6.	File Pdf Pararem : Jika tertulis, upload file pdf
7.	Keterangan :
*tambahkan data perarem sebanyak perarem yang dimiliki desa adat (form ini bisa dicopy/rangkap)	

C. PERATURAN LAIN DESA ADAT	
1.	Nama Peraturan lain Desa Adat :
2.	Peraturan lain Desa Adat tentang :
3.	Nomor Peraturan lain Desa Adat :
4.	Tanggal Mulai Berlaku Peraturan lain Desa Adat :
5.	File Pdf Peraturan lain Desa Adat : Jika tertulis, upload file pdf
6.	Keterangan :

D. WICARA		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Wicara tentang/jenis	: a. Parahyangan b. Pawongan c. Palemahan
2	Nama Wicara	:
3	Tanggal Putusan Wicara	:
4	Nomor Putusan Wicara: a. Putusan Kertha Desa b. Putusan MDA Kecamatan c. Putusan MDA Kabupaten/Kota d. Putusan MDA Provinsi	: *dicentang Nomor /Tanggal: Nomor /Tanggal: Nomor /Tanggal: Nomor /Tanggal:
5	Status Wicara*dipilih(dklik)	: a. sedang proses penyelesaian b. tidak terselesaikan (tidak ada keputusan) c. sudah selesai
6	Lampirkan file PDF Wicara	: Jika tertulis, upload file pdf

III. KELEMBAGAAN PEMERINTAHAN DESA ADAT	
A. PRAJURU DESA ADAT	
1.	Bandesa/Sebutan lain
a.	NIK :
b.	Nama :
c.	Nomor HP/WA :
2.	Patajuh/Sebutan lain
a.	NIK :
b.	Nama :
c.	Nomor HP/WA :
3.	Panyarikan/Sebutan lain
a.	NIK :
b.	Nama :
c.	Nomor HP/WA :
4.	Patengen/Sebutan lain
a.	NIK :
b.	Nama :
c.	Nomor HP/WA :
5.	Tgl mulai Periode Prajuru :
6.	Tgl berakhir Periode Prajuru :
7.	Jumlah Prajuru Desa :
8.	Nomor SK Pengukuhan MDA Provinsi :
9.	Lampiran bagan struktur prajuru desa adat : upload file pdf
<p>Detail nama-nama Prajuru Desa bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang prajuru di dalam periode perjalanan.</p>	

B	SABHA DESA ADAT (atau sebutan lainnya)
	1. Nama Sabha Desa :
	2. Nomor SK Bandesa Adat :
	3. Tanggal SK Bandesa Adat :
	4. Ketua Sabha Desa / Sebutan Lain :
	a. NIK :
	b. Nama :
	c. Nomor HP/WA :
	5. Tgl mulai Periode Sabha Desa Adat :
	6. Tgl berakhir Periode Sabha Desa Adat :
	7. Jumlah Anggota Sabha Desa Adat (termasuk Prajuru Sabha Desa) :
	8. Unggah Pdf SK Bandesa Adat/ Sebutan Lain :
<p>Detail nama-nama Prajuru dan Anggota Sabha Desa Adat bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang prajuru dan anggota di dalam periode perjalanan.</p>	

C	KERTA DESA ADAT (atau sebutan lainnya)
	1. Nama Kerta Desa Adat :
	2. Nomor Register Kerta Desa Adat :
	3. Tanggal Registrasi :
	4. Unggah file pdf SK :
	5. Ketua Kerta Desa/ Sebutan Lain :
	a. NIK :
	b. Nama :
	c. Nomor HP/WA :
	6. Tgl mulai sebagai Kerta Desa/ Sebutan Lain :
	7. Tgl berakhir sebagai Kerta Desa (termasuk Prajuru Kertha Desa Adat) :
	8. Jumlah Anggota Kerta Desa/ Sebutan Lain :
<p>Detail nama-nama Prajuru dan Anggota Kertha Desa Adat bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang prajuru dan anggota di dalam periode perjalanan.</p>	

D	BANJAR ADAT/SUKA DUKA/SEBUTAN LAIN *ditambahkan sesuai jumlah banjar adat yang dimiliki	
1.	Nama Banjar Adat	:
2.	Lokasi GPS Bale Banjar Adat	: (diisi alamat lokasi Bale Br. Adat) a. Koordinat Lattitude b. Koordinat Longitude
3.	Alamat Bale Banjar Adat	:
4.	Kelihan Banjar Adat	:
	a. NIK	:
	b. Nama	:
	c. Nomor HP / WA	:
5.	Masa Jabatan Kelian Banjar Adat	: Tahun
6.	Jumlah KK Krama Banjar	:
7.	Sarana Prasarana lainnya	: 1. Pura banjar 2. Dapur/Pewaregan 3.MCK 4.Lapangan Olahraga 5. Wifi/Internet 6.Komputer/Laptop 7.Bangunan lain di areal banjar 8.lainnya (bisa Memilih lebih dari 1)
8.	Luas Area Bale Banjar Adat	:m ²
Detail nama-nama Prajuru Banjar Adat bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang prajuru di dalam periode perjalanan.		

IV. LEMBAGA ADAT	
A	PAIKETAN PAMANGKU
	Paiketan Pemangku : 1. Ada 2. Tidak ada
1.	Nama Paiketan :
2.	Nomor SK Bandesa Adat/ Sebutan Lain :
3.	Tanggal SK :
4.	Unggah file pdf SK :
5.	Ketua Paiketan
	a. NIK :
	b. Nama :
	c. Nomor HP :
6.	Jumlah Anggota Paiketan
	a. Lanang :
	b. Istri :
Detail nama-nama Anggota dan Prajuru Paiketan Pamangku bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang prajuru di dalam periode perjalanan.	

DAFTAR ANGGOTA PAIKETAN PEMANGKU

NO	NIK	NAMA	LANANG/ISTRI	TANGGAL MULAI	TANGGAL SELESAI
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					

TANGGAL MULAI DAN TANGGAL SELESAI TIDAK WAJIB DIISI

B	PAIKETAN SERATI	
	Paiketan Serati	: 1. Ada 2. Tidak ada
1.	Nama Paiketan	:
2.	Nomor SK Bandesa Adat/ Sebutan Lain	:
3.	Tanggal SK	:
4.	Uangguh file pdf SK	:
5.	Ketua Paiketan	
	a. NIK	:
	b. Nama	:
	c. Nomor HP	:
6.	Jumlah Anggota Paiketan	:
7.	Keterangan	

Detail nama-nama Anggota dan Prajuru Paiketan Serati bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang prajuru di dalam periode perjalanan.

C	PAIKETAN WREDHA	
	Paiketan Wredha	: 1. Ada 2. Tidak ada
	1. Nama Paiketan	:
	2. Nomor SK Bandesa Adat/ Sebutan Lain	:
	3. Tanggal SK	:
	4. Unggah file odf SK	:
	5. Ketua Paiketan	
	a. NIK	:
	b. Nama	:
	c. Nomor HP	:
	6. Jumlah Anggota Paiketan	
	a. Lanang	:
	b. Istri	:

Detail nama-nama Anggota dan Prajuru Paiketan Wredha bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang prajuru di dalam periode perjalanan.

D	PACALANG	
	Pacalang	: 1. Ada 2. Tidak ada
	1. Nama Lembaga Pacalang	:
	2. Nomor SK Bandesa Adat/ Sebutan Lain	:
	3. Tanggal SK	:
	4. Unggah file pdf SK	:
	5. Ketua Pacalang	
	a. NIK	:
	b. Nama	:
	c. Nomor HP	:
	6. Jumlah Anggota	:

Detail nama-nama Anggota dan Prajuru Paiketan Pacalang bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang prajuru di dalam periode perjalanan.

DAFTAR ANGGOTA PACALANG

NO	NIK	NAMA	JENIS KELAKSANAAN	LANANG/ISTRI	TANGGAL MULAI	TANGGAL SELESAI
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						

TANGGAL MULAI DAN TANGGAL SELESAI TIDAK WAJIB DIISI

E	YOWANA DESA ADAT	
	Yowana Desa Adat	: 1. Ada 2. Tidak ada
	1. Nama Yowana	:
	2. Nomor SK Bandesa Adat/ Sebutan Lain	:
	3. Tanggal SK	:
	4. Unggah file pdf SK	:
	5. Ketua Yowana	
	a. NIK	:
	b. Nama	:
	c. Nomor HP	:
	6. Jumlah Anggota Yowana	:
	a. Lanang	:
	b. Istri	:

Detail nama-nama Anggota dan Prajuru Paiketan Yowana bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang prajuru di dalam periode perjalanan.

F	PAIKETAN KRAMA ISTRI DESA ADAT		
	Paiketan Krama Istri Desa Adat	: 1. Ada	2. Tidak ada
	1. Nama Paiketan Krama Istri	:	
	2. Nomor SK Bandesa Adat/ Sebutan Lain	:	
	3. Tanggal SK	:	
	4. Unggah file pdf SK	:	
	5. Ketua Paiketan Krama Istri	:	
	d. NIK	:	
	e. Nama	:	
	f. Nomor HP	:	
	6. Jumlah Anggota	:	
Detail nama-nama Anggota dan Prajuru Paiketan Krama Istri bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang prajuru di dalam periode perjalanan.			

G	PASRAMAN PADRUWEN DESA ADAT / BANJAR ADAT		
	1. Jenis Pasraman	:	a. Formal b. Non-formal
	2. Jenjang Pasraman Formal	:	a. <i>Pratama Widya Pasraman A</i> (Setingkat PAUD) b. <i>Pratama Widya Pasraman B</i> (Setingkat TK) c. <i>Adi Widya Pasraman</i> (Setingkat SD) d. <i>Madyama Widya Pasraman</i> (Setingkat SMP) e. <i>Utama Widya Pasraman</i> (Setingkat SMA) f. <i>Maha Widya Utama Pasraman</i> (Setingkat PT)
	3. Nama Pasraman	:	
	4. Nomor SK Pendirian	:	
	5. SK dikeluarkan Oleh	:	1. Bendesa Adat 2. Dirjen Bimas Hindu 3. lainnya. Sebutkan
	6. Tanggal Berdiri Pasraman	:	
	7. Ketua Pasraman	:	
	a. NIK	:	
	b. Nama	:	
	c. Nomor HP	:	
	8. Jumlah Guru	:	
	a. Lanang	:	
	b. Istri	:	
	9. Jumlah Siswa	:	
	a. Lanang	:	
	b. Istri	:	
	10. Unggah File Pdf Akta Pendirian Pasraman	:	
Detail nama-nama Prajuru dan Siswa Pasraman bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang prajuru di dalam periode perjalanan.			

H	SEKAA
H.1.	SEKAA SENI *Diisi / dicopy sesuai jumlah sekaa yang ada
	1. Nama Sekaa Seni :
	2. Nomor SK Bandesa Adat/Sebutan Lain :
	3. Tanggal SK :
	4. Unggah file pdf SK :
	5. Ketua Sekaa Seni
	a. NIK :
	b. Nama :
	c. Nomor HP :
	6. Alamat Sekaa Seni :
	7. Jenis Sekaa Seni : (Lingkari salah satu) 1. Seni Rupa 2. Seni Musik/Kerawitan/Tabuh 3. Seni Gerak/Tari 4. Seni Teater atau Pertunjukan 5. Seni Sastra 6. Lain-lain (Sebutkan)
	8. Jumlah Anggota Sekaa Seni : a. Lanang : b. Istri :
Detail nama-nama Prajuru dan Anggota Sekaa bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang prajuru di dalam periode perjalanan.	

H	SEKAA
H.2.	SEKAA BUDAYA *Diisi / dicopy sesuai jumlah sekaa yang ada
	1. Nama Sekaa Budaya :
	2. Nomor SK Bandesa Adat/Sebutan Lain
	3. Tanggal SK :
	4. Unggah file pdf SK :
	5. Ketua Sekaa Budaya
	d. NIK :
	e. Nama :
	f. Nomor HP :
	6. Alamat Sekaa Budaya :
	7. Jenis Sekaa Budaya : (Lingkari salah satu) 1. Manyi 2. Semal 3. Patus/Mebat 4. Barong 5. (disebutkan)
	8. Jumlah Anggota Sekaa Budaya : c. Lanang : d. Istri :
Detail nama-nama Prajuru dan Anggota Sekaa bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang prajuru di dalam periode perjalanan.	

H	SEKAA
H.3.	SEKAA BIDANG LAINNYA (disebutkan)
	1. Nama Sekaa
	2. Nomor SK Bandesa Adat/Sebutan Lain
	3. Tanggal SK :
	4. Unggah file pdf SK :
	5. Ketua Sekaa
	a. NIK :
	b. Nama :
	c. Nomor HP :
	6. Alamat Sekaa :
	7. Jenis Sekaa : (Lingkari salah satu) 1. Sekaa seni wali 2. sekaa sebunan 3. sekaa santi 4. lainnya (disebutkan).....
	8. Jumlah Anggota Sekaa : a. Lanang : b. Istri :
Detail nama-nama Prajuru dan Anggota Sekaa bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang prajuru di dalam periode perjalan.	

V. UTSAHA DESA ADAT	
A	LPD
1.	Apakah Sudah Punya LPD : 1. Sudah 2. Belum
2.	Nama LPD :
3.	Nomor SK Pendirian LPD :
4.	Tanggal Berdiri LPD :
5.	Unggah file pdf SK Pendirian LPD :
6.	Ketua LPD
	a. NIK :
	b. Nama :
	c. Nomor HP :
7.	Sekretaris LPD
	a. NIK :
	b. Nama :
	c. Nomor HP :
8.	Bendahara LPD
	a. NIK :
	b. Nama :
	c. Nomor HP :
9.	Ketua Panureksa LPD
	a. NIK :
	b. Nama :
	c. Nomor HP :
10.	Alamat GPS LPD : (diisi alamat lokasi LPD) a. Koordinat Lattitude b. Koordinat Longitude
11.	Alamat Kantor LPD :
12.	Nomor Telp Kantor LPD :
13.	Jumlah Pegawai LPD : laki-laki : Orang Perempuan : Orang
14.	Unggah file pdf SK Pengurus LPD :
Detail nama-nama Pengurus LPD bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang pengurus di dalam periode perjalanan.	

B	BUPDA	
1.	Apakah Sudah Punya BUPDA	: 1. Sudah 2. Belum (jika sudah lanjut angka 2...)
2.	Nama BUPDA	:
3.	Nomor SK Pendirian BUPDA	:
4.	Tanggal Berdiri BUPDA	:
5.	Upload file pdf SK Pendirian BUPDA	:
6.	Ketua (Manggala) BUPDA	
	a. NIK	:
	b. Nama	:
	c. Nomor HP	:
7.	Patajuh Usaha (Direktur Bisnis)	
	d. NIK	:
	e. Nama	:
	f. Nomor HP	:
8.	Patajuh Pangeraksa (Direktur Administasi)	
	g. NIK	:
	h. Nama	:
	i. Nomor HP	:
9.	Ketua Panureksa BUPDA	
	a. NIK	:
	b. Nama	:
	c. Nomor HP	:
10.	Alamat GPS BUPDA	: (diisi alamat lokasi BUPDA) a. Koordinat Lattitude b. Koordinat Longitude
11.	Alamat Kantor BUPDA	:
12.	Nomor Telp Kantor BUPDA	:
13.	Jenis Usaha BUPDA	<i>a. Pasar Desa Adat</i> <i>b. Tenten Mart</i> <i>b. Pengelolaan Destinasi Wisata</i> <i>c. Pengelola Sampah</i> <i>d. Penggak</i> <i>e. Bengkel</i> <i>f. Jasa Krematorium</i> <i>g.dst</i>
14.	Jumlah Pegawai BUPDA	: laki-laki : Orang Perempuan : Orang
15.	Unggah file pdf SK Pengurus BUPDA	: <u>upload file pdf</u>

C KOPERASI MILIK DESA ADAT	
1.	Apakah Desa Adat Punya Koperasi : 1. Sudah 2. Belum
2.	Nama Koperasi :
3.	Tanggal Berdiri Koperasi :
4.	Unggah file pdf SK Pendirian :
5.	Alamat GPS Koperasi : (diisi alamat lokasi Koperasi.....jalan.....) a. Nomor Tlp Kantor b. Koordinat Lattitude c. Koordinat Longitude
6.	Alamat Kantor Koperasi :
7.	Ketua Koperasi
a.	NIK :
b.	Nama :
c.	Nomor HP :
8.	Bidang Usaha Koperasi : 1. Simpan Pinjam 2. KSU 3. Lainnya (Sebutkan)
9.	Jumlah Pegawai Koperasi : laki-laki : Orang Perempuan : Orang
10.	Unggah file pdf SK Pengurus Koperasi :
Detail nama-nama Pengurus dan Anggota Koperasi bisa diinputkan lebih lanjut di Aplikasi, juga jika pergantian salah seorang Pengurus di dalam periode perjalan.	

VI. PADRUWEN DESA ADAT *	
A. Tanah Desa Adat	
1	Tanah Palaba Desa
a.	Jumlah Tanah Palaba DesaBidang
b.	Luas Tanah Pelaba DesaAre
2	Tanah Ayahan Desa
a.	Jumlah Tanah Ayahan DesaBidang
b.	Luas Tanah Ayahan DesaAre
3	Setra Desa Adat
a.	Jumlah Setra
b.	Luas Tanah SetraAre
5	Tanah Lapangan
a.	Jumlah Lapangan
b.	Luas LapanganAre
6	Lainnya
a.	Jumlah
b.	LuasAre

B. Jumlah Sumber Daya Alam*		
1	Sumber Mata Air	:
2	Hutan	:
	a. Jumlah Hutan	:Bidang
	b. Luas Hutan	:Are
3	Air Terjun	:
* Yang dimaksud Sumber Daya Alam adalah sumber daya alam yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dikelola oleh Desa Adat		

C. Jumlah Sumber Daya Ekonomi yang merupakan Hak Tradisional Desa Adat		
1	Pasar Desa Adat	:
2	Tenten Desa Adat	:
3	Penggak Krama	:
4	Daya Tarik Wisata	:
5	Industri Pangan (kuliner)	:
6	Industri Kerajinan	:
7	Tempat Pemandian Umum	:
8	Jumlah Lokasi Parkir	:
9	Unit Pengelolaan Sampah	:
10dst	:

D. Jumlah Kawasan dan Tempat Suci Milik Desa Adat		
1	Beji	:
2	Sungai	:
3	Pantai	:
4	Danau	:
5	Pancoran	:
6	Kawasan Suci Lainnya	:

E. Jumlah Bangunan Milik Desa Adat		
1	Wantilan	:
2	Balai Desa Adat	:
3	Toko/Los	:
4	Bangunan lain	:

F. Keuangan dan Sarwa Mule		
1	Tabungan Desa Adat	: 1. Memiliki 2. Tidak memiliki
2	Deposito Desa Adat	: 1. Memiliki 2. Tidak memiliki
3	Logam Mulia/Permata	: 1. Memiliki 2. Tidak memiliki
4dst	: 1. Memiliki 2. Tidak memiliki

G. Jumlah Harta Kekayaan Materiil Lainnya*		
1	Gambelan Gong	:
2	Gambelan Angklung	:
3	Gambelan Gender	:
4	Gambelan Gambang	:
5	Gambelan Selukat	:
6	Gambelan Jegog	:
7	Gambelan lainnya	:
8dst	:
*Jumlah termasuk yang ada di banjar adat		

VII. PENDATAAN PARAHYANGAN

A PENDATAAN PURA			
	No.	Jenis	Jumlah
	1.	Kahyangan Jagat	
	2.	Sad Kahyangan	
	3.	Dang Kahyangan	
	4.	Kahyangan Tiga	
	5.	Kahyangan Desa (selain Kahyangan Tiga yang diempon desa adat)	
	6.	Pamaksan	
	7.	Kawitan	
	8.	Panti	
	9.	Dadia	
	10.	Ibu	
	11.	Tempat suci melukat	
	12.	Lain-lain..... (sebutkan)	

B PROFIL PURA <i>(dibuat masing-masing)</i>	
1.	Nama Pura :
2.	Jenis Pura : a. Kahyangan Jagat g. Kawitan b. Sad Kahyangan h. Panti c. Dang Kahyangan i. Dadia d. Kahyangan Tiga j. Ibu e. Kahyangan Desa (selain Kahyangan Tiga yang diempon desa adat) k. Tempat suci melukat l. Dan lain-lain f. Pamaksan
3.	Piodalan Berdasarkan : 1. Sasih 2. Pawukon
4.	Hari Piodalan :
5.	Jumlah Krama Pangempon :
6.	Ciri khas Pura : <i>(keterangan mengenai kekhasan/keunikan pura)</i>
7.	Pamangku
	a. NIK : b. Nama : c. No. HP/WA :
8.	Kelihan/Panyarikan/Pengurus Pura
	a. NIK : b. Nama : c. No. HP/WA :
9.	Jumlah Pelinggih : buah
10.	Jumlah Bangunan lainnya :buah
11.	Alamat GPS Pura : (diisi alamat lokasi Pura) c. Koordinat Lattitude d. Koordinat Longitude
12.	Alamat Pura :
13.	Status tanah Pura : a. Pribadi b. Desa Adat c. Desa d. Pemerintah e. dan lain-lain.....
14.	Luas Pura : m ² (Luas semua mandala)
15.	Memiliki Madya Mandala : 1. Ya 2. Tidak
16.	Memiliki Jaba Mandala : 1. Ya 2. Tidak
17.	Memiliki Sarana MCK : 1. Ya 2. Tidak
Foto-foto bisa diupload di Aplikasi	

C PENDATAAN BENDA/BUDAYA SAKRAL BALI		
No	Jenis	Jumlah
1.	Pratima a. Pecanangan; b. Arca; c. Wahana	
2.	Simbol-Simbol Keagamaan a. Gambar; b. Istilah dan ungkapan keagamaan; c. Pralingga; d. Uparengga	
3.	Purana	
4.	Tarian Sakral	
5.	Gambelan Sakral	
6.	Lain-lain... (sebutkan)	
Foto-foto bisa diupload di Aplikasi		

D PROFIL BENDA/BUDAYA SAKRAL BALI (dibuat masing-masing)												
1. Katagori	:	1. Pratima 2. Simbol-Simbol Keagamaan 3. Purana 4. Tarian Sakral 5. Gambelan Sakral 6. lainnya										
2. Jenis		<table border="0"> <tr> <td>1. Pratima</td> <td>2. Simbol-Simbol Keagamaan</td> </tr> <tr> <td>a. Pecanangan;</td> <td>a. Gambar;</td> </tr> <tr> <td>b. Arca;</td> <td>b. Istilah dan ungkapan keagamaan;</td> </tr> <tr> <td>c. Wahana</td> <td>c. Pralingga;</td> </tr> <tr> <td></td> <td>d. Uparengga</td> </tr> </table>	1. Pratima	2. Simbol-Simbol Keagamaan	a. Pecanangan;	a. Gambar;	b. Arca;	b. Istilah dan ungkapan keagamaan;	c. Wahana	c. Pralingga;		d. Uparengga
1. Pratima	2. Simbol-Simbol Keagamaan											
a. Pecanangan;	a. Gambar;											
b. Arca;	b. Istilah dan ungkapan keagamaan;											
c. Wahana	c. Pralingga;											
	d. Uparengga											
3 Nama Budaya Sakral	:											
4 Kondisi Budaya Sakral	:	1. Baik 2. Kurang Baik/Rusak 3. Punah										
5 Bentuk/perwujudan	:											
6 Lokasi budaya/benda sakral ada di	:	a. Pura Atau b.										
Foto-foto bisa diupload di Aplikasi												

VIII. PENDATAAN PALEMAHAN		
A PROFIL GUNUNG, BUKIT, HUTAN, DANAU, SUNGAI, LAUT (yang berada di Wewidangan Desa Adat)		
1 Katagori	:	1. Gunung 2. Bukit 3. Hutan Negara 4. Hutan Adat 5. Danau 6. Sungai 7. Pantai 8. lainnya
2 Nama	:	
3 Pemanfaatan	:	1. Dimanfaatkan 2. Kurang dimanfaatkan 3. Tidak dimanfaatkan
Foto-foto bisa diupload di Aplikasi		

B PROFIL SUMBER DAYA AIR (yang berada di Wewidangan Desa Adat)	
1	Kategori : a. Campuhan b. Air Kelebutan c. Bulakan d. Air Terjun e. Air Pancuran f. Air Panas g. Bendungan h. Embung i. Lainnya (sebutkan).....
2	Nama :
3	Lokasi :
4	Lokasi GPS : a. Koordinat Lattitude : b. Koordinat Longitude :
5	Kondisi : 1. Terawat 2. Tidak terawat 3. Rusak
6	Pemanfaatan : 1. dimanfaatkan 2. Kurang dimanfaatkan 3. Tidak dimanfaatkan
Foto-foto bisa diupload di Aplikasi	

C PROFIL SUMBER DAYA HAYATI (yang berada di Wewidangan Desa Adat)	
1	Kategori : a. Tanaman Langka Bali b. Tanaman Khas Gumi Banten, c. Tanaman Khas Usadha (Taru Pramana), d. Puspa Khas Dewata (bunga-bunga), e. Tanaman Pangan Khas Bali, f. Jenis lainnya (sebutkan)
2	Nama Tanaman :
3	Kondisi : 1. Dilestarikan 2. Tidak dilestarikan
4	Pemanfaatan : 1. Dimanfaatkan 2. Kurang dimanfaatkan 3. Tidak dimanfaatkan
Foto-foto bisa diupload di Aplikasi	

D PENDATAAN BUDAYA TRADISIONAL (yang berada di Wewidangan Desa Adat)	
1	Kategori : 1. permainan tradisional 2. gamelan tradisional, 3. tari bebali dan balih-balihan 4. tenun, 5. seni lukis tradisional 6. seni drama, 7. seni patung tradisional 8. seni sastra, 9. seni relief tradisional 10. lagu tradisional, 11. kerajinan tradisional * 12. busana tradisional, 13. anyaman tradisional * 14. bebantenan 15. musik tradisional,
2	Nama budaya tradisional :
3	Kondisi : 1. dilestarikan 2. tidak dilestarikan 3. Langka/Punah
4	Jumlah Pelaku :
5	Terdaftar HaKI : 1. Sudah 2. Belum 3. Dalam Proses

*yang bernilai ekonomis

Foto-foto bisa diupload di Aplikasi

E. PENDATAAN KULINER KHAS BALI *yang ada di Desa Adat

NO	KATAGORI	KONDISI	BERNILAI EKONOMIS	PRODUKSI
		1. Dilestarikan 2. Tidak dilestarikan 3. Langka-Punah	1. Ya 2. Tidak	1. Pribadi-Rumah Tangga 2. Perusahaan 3. Tidak Diproduksi
1	2	3	4	5
1	Sate Lilit Bali			
2	Jaja Unti			
3	Pasung			
4	Sayur Ares Bali			
5	Be Guling Bali			
6	Jaja Iwel			
7	Lawar Bali			
8	Betutu Bali			
9	Satuh			
10	Komoh Bali			
11	Bebean Bali			
12	Jaja Begina			
13	Urutan Bali			
14	Urab			
15	Jaja Uli			
16	Oret Bali			
17	Jukut Gonda Bali			
18	Palem			
19	Klepon			
20	Jukut Undis			
21	Mujair Nyat-nyat Bali			
22	Laklak			
23	Pesan Tlengis			
24	Loloh Cemcem Bali			
25	Bendu			
26	Ledok			
27	Dodol Bali			
28	Cerorot			
29	Sambel Matah			
30	Sagon			
31	Pisangrai			
32	Blayag			
33	Brengkes			
34	Klepet Bugis			
35	Serombotan Bali			
36	Tum Bali			
37	Kucur			
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				

*) Pada Kolom 3, 4 dan 5 diisi nomor pilihan

F		PROFIL INDIKASI GEOGRAFIS	
1	Kategori :	1. Tenun Gringsing Tenganan, 3. Songket Klungkung, 5. Songket Negara, 7. Kain Rangrang 9. Cepuk 11. Jeruk Bali 13. Uyah Bali 15. Lainnya (sebutkan).....	2. Kopi Bali 4. Kakao Bali 6. Sapi Bali 8. Babi Bali 10. Kambing Bali 12. Endek 14. Salak Bali
2	Nama Produk :		
3	Nama Pengusaha :		
4	Kondisi :	1. dilestarikan 2.tidak dilestarikan 3.Langka/Punah	
5	Bernilai Ekonomis :	1. Ya 2. Tidak	
6	Produksi :	1.Pribadi/Rumah tangga 2.Perusahaan 3.Tidak diproduksi	

G PENDATAAN AIR BAWAH TANAH					
	Lokasi (sesuai jumlah banjar adat yang dimiliki)	Jumlah Sumur Bor (unit)		Jumlah Sumur Biasa (unit)	
		Perorangan	Perusahaan	Perorangan	Perusahaan
a.	Banjar adat.....				
b.	Banjar adat.....				
c.	Banjar adat.....				
d.	Banjar adat.....				
e.	Banjar adat.....				
f.	Banjar adat.....				
g.	Banjar adat.....				
h.	Banjar adat.....				
i.	Banjar adat.....				
j.	Banjar adat.....				
k.	Banjar adat.....				
l.	Banjar adat.....				
m.	Banjar adat.....				
n.	Banjar adat.....				
o.	Banjar adat.....				
p.	Banjar adat.....				
q.	Banjar adat.....				
r.	Banjar adat.....				
s.	Banjar adat.....				
t.	Banjar adat.....				
u.	Banjar adat.....				
v.	Banjar adat.....				
w.	Banjar adat.....				
x.	Banjar adat.....				
y.	Banjar adat.....				
z.	Banjar adat.....				
aa.	Banjar adat.....				
bb.	Banjar adat.....				
cc.	Banjar adat.....				
dd.	Banjar adat.....				

H	PENDATAAN LEMBAGA SENI DAN BUDAYA	
	1 Katagori :	1. Sanggar Tari 2. Sanggar Lukis 3. Sanggar Sastra 4. Sanggar Permainan Tradisional 5. Komunitas seni/ budaya 6. Lembaga seni/ budaya 7. Sanggar/ lembaga/ komunitas seni budaya lainnya (sebutkan)
	2 Nama Sanggar :	
	3 Alamat Sanggar :	
	4 Pemilik Sanggar/Lembaga Nama : NIK : No HP/WA :	
	5 Jumlah Siswa :	
	6 Kondisi :	1. Aktif 2. Tidak Aktif
	7 Status kepemilikan Tempat sanggar :	1. Pribadi 2.Sewa/Kontrak 3. Banjar/Desa Adat

I	PENDATAAN DAYA TARIK WISATA (DTW)	
	1 Katagori	1. Daya Tarik Wisata Alam <ul style="list-style-type: none"> a. Wisata Laut b. Pantai c. Danau d. Gunung e. Agrowisata f. Hutan Khusus g. Air terjun h. Arung Jeram 2. Daya Tarik Wisata Budaya <ul style="list-style-type: none"> a. Cagar Budaya b. Situs Sejarah dan Museum c. Wisata Budaya 3. Daya Tarik Wisata Buatan <ul style="list-style-type: none"> a. Rekreasi Air (Water Park) 4. Daya Tarik Wisata Spiritual <ul style="list-style-type: none"> a. Goa b. Pura
	2 Nama DTW	:
	3 Alamat GPS DTW	: (diisi alamat lokasi DTW) <ul style="list-style-type: none"> a. Koordinat Lattitude b. Koordinat Longitude
	4 Alamat DTW	:
	5 Nama Pemilik DTW/Lembaga	:
	6 Kondisi	: 1. Aktif 2. Tidak Aktif
	7 Status kepemilikan DTW	: 1. Krama Wed/Mipil 2. Krama Tamiu 3. Tamiu 4. Desa Adat 5. Pemerintah Daerah 6. Pemerintah Pusat 7. WNA / Perusahaan Asing
Foto-foto bisa diupload di Aplikasi		

J	PENDATAAN AKOMODASI	
	1 Kategori :	1. Resort 2. Hotel 3. Villa 4. Penginapan/ Home Stay 5. Pondok Wisata 6. Perkemahan 7. Lainnya...
	2 Nama Akomodasi :	
	3 Alamat GPS Akomodasi :	(diisi alamat lokasi Akomodasi) a. Koordinat Lattitude b. Koordinat Longitude
	4 Alamat Akomodasi :	
	5 Nama Pemilik Akomodasi/Lembaga :	
	6 Kondisi :	1. Aktif 2. Tidak Aktif
	7 Status kepemilikan Akomodasi	1. Krama Wed/Mipil 2. Krama Tamiu 3. Tamiu 4. Desa Adat 5. Pemerintah Daerah 6. Pemerintah Pusat 7. WNA / Perusahaan Asing
Foto-foto bisa diupload di Aplikasi		

K		PENDATAAN INDUSTRI KREATIF	
1	Katagori	:	1. Kriya 2. Design komunikasi visual 3. Kuliner 4. Design produk 5. Musik 6. Penerbitan 7. Periklanan 8. Film, animasi dan Video 9. <i>Fotography</i> 10. Televisi dan radio 11. <i>Fashion</i> 12. Seni pertunjukan 13. <i>Aplikasi</i> 14. Seni rupa 15. Game developer 16. Design interior 17. Arsitektur
2	Nama Industri Kreatif	:	
3	Alamat GPS Industri Kreatif	:	(diisi alamat lokasi) a. Koordinat Lattitude b. Koordinat Longitude
4	Alamat	:	
5	Nama Pemilik Industri Kreatif /Lembaga	:	
6	Kondisi	:	1. Aktif 2. Tidak Aktif
7	Jumlah Karyawan	:	
8	Status kepemilikan Industri Kreatif	:	1. Krama Wed/Mipil 2. Krama Tamiu 3. Tamiu 4. Desa Adat 5. Pemerintah Daerah 6. Pemerintah Pusat 7. WNA / Perusahaan Asing
Foto-foto bisa diupload di Aplikasi			

L	PENDATAAN LEMBAGA PENDIDIKAN (yang ada di wewidangan desa adat)		
	NO	KATAGORI	JUMLAH
			NEGERI
1	PAUD		
2	TK/RA/BA		
3	SD/MI		
4	SMP/MTs		
5	SMU/MA		
6	SMK		
7	Akademi/Perguruan Tinggi		
8	Sekolah Luar Biasa (SLB)		
9	Pasraman		
10	Pondok Pesantren/ Madrasah		
11			
12			
13			
14			
15			

M. PENDATAAN LEMBAGA LAINNYA

	No.	AGAMA	JUMLAH
	1.	MASJID	BUAH
	2.	GEREJA	BUAH
	3.	WIHARA	BUAH
	4.	KELENTENG	BUAH

N PENDATAAN FASILITAS, TENAGA MEDIS, DAN PARAMEDIS

A. PRASARANA	
1 Kategori	: 1. Rumah Sakit Pemerintah 2. Rumah Sakit Swasta 3. Puskesmas 4. Puskesmas Pembantu 5. Apotik 6. Praktek Bidan/ Bersalin 7. Posyandu 8. Rumah/Kantor Praktek Dokter 9. Klinik 10. Laboratorium
2 Nama Fasilitas Kesehatan	:
3 Alamat GPS Faskes	: (diisi alamat lokasi Faskes) a. Koordinat Lattitude b. Koordinat Longitude
4 Alamat	:
5 No. Telp/Fax	:

B. TENAGA MEDIS DAN PARAMEDIS

Banjar Adat:	
Jenis	Jumlah Krama Desa Adat (orang)
1. Dokter Spesialis	
2. Dokter Umum	
3. Dokter Gigi	
4. Bidan	
5. Perawat	
6. Apoteker	
7. Fisioterapis	
8.lainnya	

C. Prasarana dan sarana kebersihan		
1.	Jumlah tempat pembuangan sampah sementara	: Unit
2.	Jumlah truk/kendaraan pengangkut sampah	: Unit
3.	Pengelolaan sampah berbasis sumber	: ada / tidak (pilih salah satu)
4.	Jumlah Personil Kebersihan	: Orang
5.	Tempat pengelolaan sampah	: Unit

IX. PENDATAAN PAWONGAN

1 PENDATAAN KRAMA DI DESA ADAT

A PENDATAAN SULINGGIH, PENGOBAT TRADISIONAL

Banjar Adat:

NO	Jenis	Jumlah		Total	Keterangan
		Laki	Perempuan		
1.	Sulinggih				
2.	Pengobat Tradisional				

B PENDATAAN KETENAGA KERJAAN

MATA PENCARIAN POKOK

Banjar Adat:

Krama		Laki	Perempuan
a.	Jumlah PNS		
b.	Jumlah TNI		
c.	Jumlah Polri		
d.	Jumlah Wiraswasta		
e.	Jumlah Petani		
f.	Jumlah Guru		
g.	Jumlah Pengacara		
h.	Jumlah Tukang Bangunan		
i.	Jumlah Pegawai Swasta		
j.	Jumlah Tukang Cukur		
k.	Jumlah Sopir		
l.	Jumlah Pramuwisata		
m.	Jumlah pekerjaan lainnya		
n.dst		

C		PENDATAAN KRAMA	
BANJAR ADAT:			
	Jenis	Jumlah	
1.	KK Krama Wed		
2.	Krama Wed Lanang		
3.	Krama Wed Istri		
4.	KK Krama Tamiu		
5.	Krama Tamiu Lanang		
6.	Krama Tamiu Istri		
7.	KK Tamiu		
8.	Tamiu Lanang		
9.	Tamiu Istri		

D BANJAR ADAT:.....(isikan sesuai jumlah banjar di wewidangan desa adat)			
No	Nama Kepala Keluarga*	NIK	NO. HP / WA
1		
2		
3		
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			

*Diisi sejumlah KK yang terdapat pada masing-masing banjar adat

**PETUNJUK TEKNIS
INSTRUMEN MANUAL SENSUS SAT KERTHI
SEMESTA BALI BERBASIS DESA ADAT
TAHUN 2021**

No	Instrumen	No	Petunjuk Teknis
I	Identitas Desa Adat di Bali	1	Cukup jelas
		2-3	Otomatis dari sistem, tidak perlu diisi
		3a	Pilih salah satu sesuai kondisi masing-masing
		3b	Khusus kode desa/kelurahan jika pilihannya adalah nomor 3 huruf a huruf ii dan huruf v maka dituliskan lebih dari satu kode desa sesuai cakupan wilayah desa adat
		4	Pada kolom alamat tuliskan alamat lengkap berikut jalan dan lokasi kantor desa adat dimaksud.
		5	Pada kolom latitude dan longitude menggunakan aplikasi Google Map, caranya sebagai berikut : a. Posisi titik koordinat akan terekam otomatis secara akurat apabila berada di lokasi desa adat. b. Tahan tanda biru sampai muncul tanda merah, dan tekan klik titik koordinat yg dilingkari. c. Selanjutnya, simpan hasil dengan tekan klik pada tanda simpan di menu. d. Tekan tanda (+) daftar baru, kemudian isi keterangan nama Kantor Desa Adat dimaksud. e. Lalu tekan klik "buat" dan simpan.
		6-8	Cukup jelas
		9	a. Desa Adat Bali Aga/Desa Adat Tua adalah merupakan susunan masyarakat asli di Desa Adat tertentu di Bali yang memiliki system pemerintahan kolektif, dipimpin oleh seseorang yang didasarkan atas ketuaan umur serta pengalamannya (system ulu apad). Tidak dipengaruhi oleh system kemasyarakatan Majapahit (terdapat di daerah pegunungan); b. Desa Adat Apanaga adalah desa yang memakai system kemasyarakatan mengikuti pola tata kemasyarakatan Majapahit (desa di daerah dataran yang dipengaruhi oleh kekuasaan raja);

No	Instrumen	No	Petunjuk Teknis
			<p>c. Desa Adat Anyar adalah desa adat baru yang muncul karena adanya perpindahan penduduk dalam masa sesudah adanya dua wujud desa yang lain.</p> <p>d. Belum memiliki desa adat, dimaksudkan khusus bagi desa yang masih dalam proses pemekaran desa adat baru (desa yang terlepas dari induk desa adatnya) dan masih berperkara atau hingga saat dilaksanakannya sensus belum ada putusan.</p>
		10-13	Cukup jelas.
II	Hukum Adat	A-D	Cukup jelas
III	Kelembagaan Pemerintahan Desa Adat		
	A. Prajuru Desa Adat	1-4	NIK dan Nama bersumber dari data Dinas PMD Dukcapil Provinsi Bali (Nomor HP wajib untuk dicantumkan).
		5-9	Cukup jelas.
	B. Sabha Desa Adat		Sabha Desa Adat adalah lembaga mitra kerja Prajuru Desa Adat yang melaksanakan fungsi pertimbangan dalam pengelolaan Desa Adat. (pasal 1 angka 17, Perda 4/2019).
		1-3	Cukup jelas
		4	NIK dan Nama bersumber dari data Dinas PMD Dukcapil Provinsi Bali (Nomor HP wajib untuk dicantumkan).
		5-6	Masa bakti Sabha Desa Adat berakhir bersamaan dengan masa bakti Prajuru Desa Adat (pasal 35 ayat 6, Perda 4/2019).
		7-8	Cukup jelas
	C. Kerta Desa Adat		Kerta Desa Adat adalah lembaga mitra kerja Prajuru Desa Adat yang melaksanakan fungsi penyelesaian perkara adat/wicara berdasarkan hukum adat yang berlaku di Desa Adat setempat. (pasal 1 angka 18, Perda 4/2019).
		1-7	Cara pengisiannya sama dengan input pengisian Sabha Desa Adat.
	D. Banjar Adat/Suka Duka/Sebutan Lain		Jika Banjar Adat/Suka duka/Sebutan lain lebih dari satu, mohon input data isiannya mengikuti banyaknya Banjar Adat/Suka duka/Sebutan lain yang dimiliki oleh desa adat bersangkutan.
		1-7	Cukup jelas
IV	Lembaga Adat		

No	Instrumen	No	Petunjuk Teknis
	A. Paiketan Pemangku		Lingkari salah satu, jika ada lanjut pengisian data dibawahnya.
		1-4	Cukup jelas.
		5	Nama dan NIK bersumber dari data DisPMDDukcapil Provinsi Bali, (Nomor HP wajib untuk dicantumkan).
		6	Cukup jelas.
	Daftar Anggota Paiketan Pemangku		Mohon diisi semua kolom, tanggal mulai masuk menjadi anggota paiketan dan tanggal selesai. Jika sudah keluar dari keanggotaan paiketan pemangku (tidak wajib diisi).
	B. Paiketan Serati	1-6	Idem, cukup jelas.
		7	Jika ada informasi penting terkait paiketan dimaksud yang perlu disampaikan, silahkan ditambahkan dan input Nama-nama anggota dan prajuru paiketan dimaksud di aplikasi.
	C. Paiketan Wredha	1-6	Idem, cukup jelas. (Nama-nama anggota dan prajuru paiketan diinput langsung di aplikasi).
	D. Paiketan Pecalang	1-6	Idem, cukup jelas. (Nama-nama anggota dan prajuru paiketan dengan mengisi form dan diinput di aplikasi).
	E. Yowana Desa Adat	1-6	Idem, cukup jelas.
	F. Paiketan Krama Istri Desa Adat	1-6	Idem, cukup jelas.
	G. Pasraman Padruwen Desa Adat/Banjar Adat	1	<u>Formal</u> yaitu terdaftar secara resmi pada instansi terkait. <u>Non-Formal</u> yaitu belum terdaftar secara resmi pada instansi terkait.
		2-10	Cukup jelas.
V	Sekaa		Diisi/copy sesuai jumlah sekaa yang ada.
	A. Sekaa Seni	1-8	Cukup jelas (Nama-nama anggota dan prajuru paiketan diinput langsung di aplikasi).
	B. Sekaa Budaya	1-8	Idem, cukup jelas. (Nama-nama anggota dan prajuru paiketan diinput langsung di aplikasi).
	C. Sekaa Bidang Lainnya	1-8	Idem, cukup jelas. (Nama-nama anggota dan prajuru paiketan diinput langsung di aplikasi).
V	Utsaha Desa Adat		
	A. LPD	1-9	Cukup jelas.
		10	Pada kolom alamat tuliskan alamat lengkap berikut jalan dan lokasi LPD dimaksud. Pada kolom latitude dan longitude

No	Instrumen	No	Petunjuk Teknis
			<p>menggunakan aplikasi Google Map, caranya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Posisi titik koordinat akan terekam otomatis secara akurat apabila berada di lokasi LPD. Tahan tanda biru sampai muncul tanda merah, dan tekan klik titik koordinat yg dilingkari. Selanjutnya, simpan hasil dengan tekan klik pada tanda simpan di menu. Tekan tanda (+) daftar baru, kemudian isi keterangan nama Kantor LPD dimaksud. Lalu tekan klik "buat" dan simpan.
		11-14	Cukup jelas.
	B. BUPDA		Baga Usaha Padruwen Desa Adat yang selanjutnya disingkat BUPDA adalah unit usaha milik Desa Adat yang melaksanakan kegiatan usaha di bidang ekonomi riil, jasa, dan/atau pelayanan umum, kecuali usaha di bidang keuangan, yang diselenggarakan berdasarkan hukum adat serta dikelola dengan tata kelola modern untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian Krama Desa Adat. <i>(pasal 1 angka 35, Perda 4/2019.)</i>
		1-15	Idem dengan pengisian LPD, cukup jelas.
	C. Koperasi Milik Desa Adat	1-10	Idem dengan pengisian LPD, cukup jelas.
VI	Padruwen Desa Adat		
	A. Tanah Desa Adat	1-6	Cukup jelas.
	B. Jumlah Sumber Daya Alam	1-3	<p>Yang dimaksud Sumber Daya Alam adalah sumber daya alam yang dimiliki, dikuasai dan di kelola oleh Desa Adat.</p> <p>Sebutkan jumlah dan luas sesuai keberadaan SDA tersebut.</p>
	C. Jumlah Sumber Daya Ekonomi yang merupakan Hak Tradisional Desa Adat	1-10	Sebutkan jumlahnya.
	D. Jumlah Kawasan dan Tempat Suci, Milik Desa Adat	1-3	Sebutkan jumlahnya.
	E. Jumlah Bangunan Bangunan Milik Desa Adat	1-4	Sebutkan jumlahnya.
	F. Keuangan dan Sarwa Mule	1-3	Lingkari pilihan yang ada.
	G. Jumlah Harta Kekayaan Materiil Lainnya	1-8	Sebutkan jumlahnya.
VII	Pendataan Parahyangan		

No	Instrumen	No	Petunjuk Teknis
	A. Pendataan Pura	1-12	Sebutkan jumlahnya.
	B. Profil Pura	1-17	Cukup jelas.
	C. Pendataan Benda/ Budaya Sakral Bali	1-6	Sebutkan jumlahnya.
	D. Profil Benda/ Budaya Sakral Bali	1-3	Cukup jelas.
		4	Sesuaikan dengan kondisi riil pada saat pendataan.
		5	Apabila jenisnya berupa arca, maka sebutkan wujud arca seperti apa, dst.
		6	Sebutkan lokasi keberadaan benda/budaya sakral dimaksud.
VIII	Pendataan Palembang		
	A. Profil Gunung, Bukit, Hutan, Danau, Sungai, Laut	1-3	Cukup jelas.
	B. Profil Sumber Daya Air	1-6	Cukup jelas.
	C. Profil Sumber Daya Hayati	1-4	Cukup jelas.
	D. Pendataan Budaya Tradisional	1-4	Cukup jelas.
		5	HaKI = Hak Kekayaan Intelektual, terdiri dari : paten, merek, hak cipta, desain industri, indikasi geografis.
	E. Pendataan Kuliner Khas Bali		Cukup jelas.
	F. Profil Indikasi Geografis	1-6	Cukup jelas.
	G. Pendataan Air Bawah Tanah		Cukup jelas.
	H. Pendataan Lembaga Seni dan Budaya	1-7	Cukup jelas.
	I. Pendataan Daya Tarik Wisata (DTW)	1-7	Cukup jelas.
	J. Pendataan Akomodasi	1-7	Cukup jelas.
	K. Pendataan Industri Kreatif	1-8	Cukup jelas.
	L. Pendataan Lembaga Pendidikan		Sebutkan jumlahnya.
	M. Pendataan Lembaga Lainnya		Sebutkan jumlahnya.
	N. Pendataan Fasilitas, tenaga medis, dan paramedic		
	A. Prasarana	1-5	Cukup jelas.
	B. Tenaga medis dan paramedis	1-8	Sebutkan jumlahnya.

No	Instrumen	No	Petunjuk Teknis
	C. Prasarana dan sarana kebersihan	1-5	Sebutkan jumlahnya.
IX.	Pendataan Pawongan		
	A. Pendataan Sulinggih, Pengobat Tradisional	1-2	Cukup jelas. Pada kolom keterangan, dapat diisi penjelasan yang dianggap penting.
	B. Pendataan Ketenaga kerjaan		Cukup jelas.
	C. Pendataan Krama	1-9	Sebutkan jumlahnya.
	D. Banjar adat		Rekap data agar disesuaikan dengan jumlah riil KK di desa adat dimaksud.

Keterangan:

- Instrumen Manual Sensus Sat Kerthi Semesta Bali Berbasis Desa Adat Tahun 2021 ini agar disusun dengan teliti, dicek kembali dan selanjutnya dibubuhkan tanda tangan tenaga IT yang melakukan pendataan, serta diketahui oleh Bandesa Adat masing-masing.
- Selanjutnya dikumpulkan hard copy rangkap 1 (satu) dan diserahkan kepada Perangkat Daerah yang membidangi KELITBANGAN yang berkedudukan di Kabupaten/Kota masing-masing.
- Instrumen Manual Sensus Sat Kerthi Semesta Bali Berbasis Desa Adat Tahun 2021 selanjutnya akan dihimpun oleh Tim Sensus Provinsi Bali.

**DAFTAR ISTILAH
PADA
INSTRUMEN MANUAL SENSUS SAT KERTHI
SEMESTA BALI BERBASIS DESA ADAT
TAHUN 2021**

No	Istilah	Makna dan Penjelasan
1.	a. Desa Adat Bali <i>Aga</i> /Desa Adat Tua b. Desa Adat <i>Apanaga</i> c. Desa Adat <i>Anyar</i> d. Belum memiliki desa adat.	a. Desa Adat Bali Aga/Desa Adat Tua adalah merupakan susunan masyarakat asli di Desa Adat tertentu di Bali yang memiliki sistem pemerintahan kolektif, dipimpin oleh seseorang yang didasarkan atas ketuaan umur serta pengalamannya (<i>ulu apad</i>). Tidak dipengaruhi oleh sistem kemasyarakatan Majapahit (terdapat di daerah pegunungan); b. Desa Adat Apanaga adalah desa yang memakai sistem kemasyarakatan mengikuti pola tata kemasyarakatan Majapahit (desa di daerah dataran yang dipengaruhi oleh kekuasaan raja); c. Desa Adat Anyar adalah desa adat baru yang muncul karena adanya perpindahan penduduk dalam masa sesudah adanya dua wujud desa yang lain. d. Belum memiliki desa adat dimaksudkan khusus bagi dalam proses pemekaran desa adat baru yang terlepas dari desa adat induknya namun masih berperkaru dan hingga pada saat sensus dilaksanakan belum ada putusan <i>Sumber : E-Book_Pemetaan dan Tipologi Desa Adat Bali 2020.pdf Universitas Hindu Indonesia Litbang Bapeda Provinsi Bali</i>
2.	Wewidangan atau Wewengkon, yang selanjutnya disebut Wewidangan Desa Adat.	Wewidangan atau Wewengkon , yang selanjutnya disebut Wewidangan Desa Adat adalah wilayah Desa Adat yang memiliki batas-batas tertentu. <i>nama Desa Adat Penyanding, bisa lebih dari 1 dan dapat menggunakan wates ketah, yaitu batas-batas Wewidangan dengan menggunakan indikator batas alamiah, seperti: hutan, sungai, tugu, pangkung, karang embang, dan bentuk-bentuk lain batas yang sudah ada. atau, batas-batas berdasarkan kesepakatan antara satu Desa Adat dengan Desa Adat lainnya yang berdampingan atau bersisian (Nyatur Desa)</i> <i>Sumber : Perda 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali</i>
3.	a. <i>Krama Desa Adat</i> b. <i>Krama Tamiu</i> c. <i>Tamiu</i>	a. <i>Krama Desa Adat</i> adalah warga masyarakat Bali beragama Hindu yang <i>Mipil</i> dan tercatat sebagai anggota di Desa Adat setempat.

No	Istilah	Makna dan Penjelasan
	d. <i>Mipil</i>	<p>b. <i>Krama Tamiu</i> adalah warga masyarakat Bali beragama Hindu yang tidak <i>Mipil</i>, tetapi tercatat di Desa Adat setempat.</p> <p>c. <i>Tamiu</i> adalah orang selain <i>Krama Desa Adat</i> dan <i>Krama Tamiu</i> yang berada di <i>Wewidangan</i> Desa Adat untuk sementara atau bertempat tinggal dan tercatat di Desa Adat setempat.</p> <p>d. <i>Mipil</i> adalah sistem registrasi keanggotaan <i>Krama Desa Adat</i>.</p> <p style="color: red; text-align: center;"><i>Sumber : Perda 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali</i></p>
4.	<p>a. Pemerintahan Desa Adat</p> <p>b. Prajuru Desa Adat.</p> <p>c. Bandesa Adat atau Kubayan atau dengan sebutan lain.</p> <p>d. Sabha Desa Adat.</p> <p>e. Kerta Desa Adat.</p> <p>f. Pacalang Desa Adat atau Jaga Bhaya Desa Adat atau sebutan lain yang selanjutnya disebut Pacalang,.</p> <p>g. Yowana Desa Adat atau Daa Taruna Desa Adat atau sebutan lain, yang selanjutnya disebut Yowana Desa Adat.</p> <p>h. Krama Istri Desa Adat.</p> <p>i. Sekaa.</p> <p>j. Dresta.</p>	<p>a. Pemerintahan Desa Adat adalah penyelenggaraan tata kehidupan bermasyarakat di Desa Adat yang berkaitan dengan <i>Parahyangan, Pawongan, dan Palemahan</i> yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>b. Prajuru Desa Adat adalah Pengurus Desa Adat.</p> <p>c. Bandesa Adat atau Kubayan atau dengan sebutan lain adalah Pucuk Pengurus Desa Adat.</p> <p>d. Sabha Desa Adat adalah lembaga mitra kerja Prajuru Desa Adat yang melaksanakan fungsi pertimbangan dalam pengelolaan Desa Adat.</p> <p>e. Kerta Desa Adat adalah lembaga mitra kerja Prajuru Desa Adat yang melaksanakan fungsi penyelesaian perkara adat/wicara berdasarkan hukum adat yang berlaku di Desa Adat setempat.</p> <p>f. Pacalang Desa Adat atau Jaga Bhaya Desa Adat atau sebutan lain yang selanjutnya disebut Pacalang, adalah satuan tugas keamanan tradisional Bali yang dibentuk oleh Desa Adat yang mempunyai tugas untuk menjaga keamanan dan ketertiban wilayah di wewidangan Desa Adat.</p> <p>g. Yowana Desa Adat atau Daa Taruna Desa Adat atau sebutan lain, yang selanjutnya disebut Yowana Desa Adat, adalah organisasi daa-taruna/pemudi-pemuda di Desa Adat dan/atau Banjar Adat.</p>

No	Istilah	Makna dan Penjelasan
		<p>h. Krama Istri Desa Adat adalah organisasi istri Krama Desa Adat.</p> <p>i. Sekaa adalah berbagai organisasi di Desa Adat yang dibentuk oleh Desa Adat dan/atau Krama Desa Adat berdasarkan minat, bakat, atau kebutuhan atas dasar kepentingan yang sama, sesuai dengan yang dimaksud oleh namanya.</p> <p>j. Dresta adalah adat kebiasaan/tradisi yang diwarisi secara turun temurun dan masih ditaati oleh Desa Adat.</p> <p><i>Sumber : Perda 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali</i></p>
5.	<p>a. Majelis Desa Adat.</p> <p>b. Paruman Desa Adat atau yang disebut dengan sebutan lain.</p> <p>c. Pasangkepan Desa Adat atau yang disebut dengan istilah lain.</p> <p>d. Perkara Adat/Wicara.</p> <p>e. Awig-Awig.</p> <p>f. Pararem.</p> <p>g. Peraturan Lain Desa Adat</p>	<p>a. Majelis Desa Adat yang selanjutnya disingkat MDA adalah persatuan (pasikian) Desa Adat di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Kecamatan secara berjenjang yang memiliki tugas dan kewenangan di bidang pengamalan adat istiadat yang bersumber dari agama Hindu serta kearifan lokal dan berfungsi memberikan nasihat, pertimbangan, pembinaan, penafsiran, dan keputusan bidang adat, tradisi, budaya, sosial religius, kearifan lokal, hukum adat dan ekonomi adat.</p> <p>b. Paruman Desa Adat atau yang disebut dengan sebutan lain adalah lembaga pengambil keputusan tertinggi menyangkut masalah prinsip dan strategis di Desa Adat.</p> <p>c. Pasangkepan Desa Adat atau yang disebut dengan istilah lain adalah lembaga pengambil keputusan menyangkut masalah teknis operasional sebagai pelaksanaan keputusan Paruman Desa Adat.</p> <p>d. Perkara Adat/Wicara adalah setiap persoalan hukum adat dalam urusan parhyangan, pawongan dan palemahan baik atas dasar permohonan atau sengketa.</p> <p>e. Awig-Awig adalah aturan yang dibuat oleh Desa Adat dan/atau Banjar Adat yang berlaku bagi Krama Desa Adat, Krama Tamiu, dan Tamiu.</p> <p>f. Pararem adalah aturan/keputusan Paruman Desa Adat</p>

No	Istilah	Makna dan Penjelasan
		<p>sebagai pelaksanaan Awig-Awig atau mengatur hal-hal baru dan/atau menyelesaikan perkara adat/wicara di Desa Adat. Terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Pararem Panyacah, yaitu Pararem yang dibuat untuk melaksanakan Awig-Awig; ii. Pararem Pangelé, yaitu Pararem tersendiri yang dibuat untuk mengatur hal yang belum diatur dalam Awig-Awig; dan iii. Pararem Panepas Wicara, yaitu Pararem yang merupakan putusan penyelesaian perkara adat/wicara. <p>g. Yang dimaksud dengan “peraturan lain” adalah peraturan selain Awig-awig dan Pararem yang dibuat oleh Prajuru Adat yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> i. merupakan peraturan yang secara tersurat atau tersirat dikehendaki oleh Awig-awig atau Pararem untuk dibuat sebagai pelaksanaan Awig-awig atau Pararem; dan ii. memenuhi kebutuhan dan/atau penugasan yang menjadi alasan dibuatnya suatu peraturan harus dinyatakan secara tertulis dan disampaikan secara lisan dengan jelas di dalam Paruman Desa Adat. <p><i>Sumber : Perda 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali</i></p>
6.	<ul style="list-style-type: none"> a. Padruwen Desa Adat. b. Labda Pacingkremen Desa Adat yang selanjutnya disebut LPD. c. Baga Usaha Padruwen <i>Desa Adat</i> yang selanjutnya disingkat BUPDA. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Padruwen Desa Adat adalah seluruh harta kekayaan Desa Adat baik yang bersifat immateriil maupun materiil. <ul style="list-style-type: none"> i. Padruwen Desa Adat yang bersifat immateriil berupa sistem kepercayaan, nilai-nilai tradisi, adat, seni dan budaya, serta kearifan lokal yang dijiwai Agama Hindu. ii. Padruwen Desa Adat yang bersifat materiil berupa: <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>wewidangan</i> Desa Adat; 2) tanah Desa Adat; adalah tanah milik Desa Adat, baik yang dikelola langsung oleh Desa

No	Istilah	Makna dan Penjelasannya
		<p>Adat, seperti: tanah setra, tanah palaba, tanah pasar/tenten, dan lain-lain, maupun yang diserahkan pengelolaannya kepada Krama Desa Adat, seperti tanah pakarangan Desa Adat dan tanah ayahan Desa Adat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) sumber daya alam; 4) sumber ekonomi yang merupakan hak tradisional Desa Adat; 5) kawasan suci, tempat suci, bangunan suci milik Desa Adat; 6) bangunan-bangunan milik Desa Adat; 7) benda-benda yang bersifat religius magis; 8) keuangan dan <i>sarwa mulé</i>; <i>sarwa mule</i> adalah logam mulia dan permata yang menjadi Padruwen Desa Adat; dan 9) harta kekayaan materiil lainnya <p>b. Labda Pacingkreman Desa Adat yang selanjutnya disebut LPD adalah Lembaga Perkreditan Desa milik Desa Adat yang berkedudukan di Wewidangan Desa Adat.</p> <p>c. Baga Usaha Padruwen Desa Adat yang selanjutnya disingkat BUPDA adalah unit usaha milik Desa Adat yang melaksanakan kegiatan usaha di bidang ekonomi riil, jasa, dan/atau pelayanan umum, kecuali usaha di bidang keuangan, yang diselenggarakan berdasarkan hukum adat serta dikelola dengan tata kelola modern untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian Krama Desa Adat.</p> <p><i>Sumber : Perda 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali</i></p>
7.	<p>Jenis Pura:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kahyangan Tiga b. Pamaksan c. Panti d. Dadia e. Ibu 	<p>Jenis Pura:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kahyangan Tiga; <p>Pura Kahyangan Desa (Teritorial) yaitu pura yang disungsung (dipuja dan dipelihara) oleh Desa Adat. Pura ini diemong oleh warga yang menjadi krama di desa adat setempat. Pura ini pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh desa adat. Bendesa/kelian adat</p>

No	Istilah	Makna dan Penjelasan
		<p>sebagai pimpinannya.</p> <p>b. Pamaksan; Pura Pemaksan merupakan salah satu pura Kawitan/Keluarga. Organisasi yang ditugaskan untuk pemeliharaan Pura dan menjaga situs-situs Hindu di lingkungan pura disebut Pura Pemaksan, sedangkan anggotanya disebut sebagai krama pemaksaan.</p> <p>Jenis pura tempat pemujaan pada roh suci leluhur lainnya yang disungung oleh keluarga atau klen tertentu saja. Pura ini biasanya di emong oleh keluarga yang satu darah, sebagai berikut :</p> <p>c. Panti; Pura yang penyungsungnya ditentukan oleh ikatan “wit” atau leluhur berdasarkan garis (vertikal genealogis). Pengelolaannya dipimpin oleh kelian panti.</p> <p>d. Dadia; Pura yang penyungsungnya ditentukan oleh ikatan “wit” atau leluhur berdasarkan garis (vertikal genealogis) Pengelolaannya dipimpin oleh kelian Dadia.</p> <p>e. Ibu; Pura yang penyungsungnya ditentukan oleh ikatan “wit” atau leluhur berdasarkan garis (vertikal genealogis) Pengelolaannya dipimpin oleh kelian Ibu.</p> <p>Didalam Rontal Uiwagama, disebutkan bahwa setiap 40 keluarga batih patut membuat pura Panti, setiap 20 keluarga batih patut mendirikan pura Ibu, setiap 10 keluarga batih supaya membuat palinggih Patiwi dan setiap keluarga batih membuat palinggih Kamulan yang kesemuanya itu untuk pemujaan roh leluhur yang telah suci.</p> <p><i>Sumber :</i> <i>Dr. Dra. Relin D.E. M.Ag Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar 2012</i> <i>Pengertian dan Fungsi Pura, Prof. I Made Titib Ph.D, Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar.</i></p>
	<p>f. Sad Kahyangan a. Dang Kahyangan</p>	<p>f. Pura Sad Kahyangan merupakan Pura utama tempat pemujaan Hyang Widhi Wasa dalam segala</p>

No	Istilah	Makna dan Penjelasannya
	b. Kahyangan Jagat c. Kahyangan Desa (<i>selain Kahyangan Tiga yang diempon desa adat</i>) d. Kawitan	<p>manifestasinya yang terletak di 9 (sembilan) penjuru mata angin di Bali.</p> <p>a. Pura Dang Kahyangan merupakan Pura tempat pemujaan Hyang Widhi Wasa dalam segala manifestasinya berkaitan dengan perjalanan orang-orang suci di Bali.</p> <p>b. Pura Kahyangan Jagat merupakan Pura umum sebagai tempat pemujaan Hyang Widhi Wasa dalam segala manifestasinya.</p> <p>c. Pura Kahyangan Desa merupakan Pura yang disungung dan diempon oleh Desa Adat.</p> <p>d. Pura Kawitan merupakan Pura yang pemuja (penyiwinya) terikat oleh ikatan leluhur berdasarkan garis keturunan purusa/pewaris.</p> <p><i>Sumber : Pergub 25 Tahun 2020 tentang Fasilitas Pelindungan Pura, Pratima, Dan Simbol Keagamaan</i></p>
8.	Pratima berupa: a. Pecanangan; b. Arca; dan c. Wahana.	<p>Pratima berupa:</p> <p>a. Pecanangan merupakan perwujudan (pelawatan) Ida Bhatara/Dewa Dewi sesuai dengan nama dan fungsi Pura, berupa Singa Ghana, Bawi Serenggi, Mina, Macan Bersayap, dan sejenisnya.</p> <p>b. Arca merupakan perwujudan (pelawatan) Ida Bhatara/Dewa Dewi sesuai dengan nama dan fungsi Pura dengan bahan logam mulia, batu mulia, kayu prabhu, uang kepeng berupa Bhatara/Dewa Dewi.</p> <p>c. Wahana merupakan kendaraan (pelinggihan) Ida Bhatara/Dewa Dewi sesuai dengan yang dipuja.</p> <p><i>Sumber : Pergub 25 Tahun 2020 tentang Fasilitas Pelindungan Pura, Pratima, Dan Simbol Keagamaan</i></p>
9.	d. Gambar e. Istilah dan ungkapan keagamaan. f. Prelingga. g. Uperengga.	<p>h. Gambar paling sedikit meliputi:</p> <p>i. Acintya; ii. gambar Dewata Nawa Sanga; dan iii. gambar Dewa Dewi.</p> <p>i. Istilah dan ungkapan keagamaan merupakan istilah dan ungkapan keagamaan yang diyakini mengandung makna kesucian sesuai dengan sastra Agama.</p> <p>j. Prelingga merupakan perwujudan Dewa Dewi yang terbentuk secara alami.</p> <p>k. Uperengga merupakan perlengkapan upacara keagamaan.</p> <p><i>Sumber : Pergub 25 Tahun 2020 tentang Fasilitas Pelindungan Pura, Pratima, Dan Simbol Keagamaan</i></p>

No	Istilah	Makna dan Penjelasannya
10.	Purana	<p>Kata Purana berarti tua atau kuno. Kata ini tersedia sebagai nama jenis buku yang berisikan cerita dan keterangan mengenai tradisi-tradisi yang ada pada zaman dahulu kala. Berdasarkan bentuk dan sifat isinya, Purāna adalah sebuah Itihāsa karena di dalamnya memuat catatan-catatan tentang kejadian yang bersifat sejarah</p> <p><i>Sumber :</i> Sudirga, Ida Bagus dan Yoga Segara, I Nyoman. 2014. <i>Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Untuk SMA / SMK Kelas X (cetakan ke-1)</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.</p>
		<p>Kata Puran di dalam Purana mengandung dua arti yaitu yang lalu dan yang akan datang. Dalam kitab suci Rgveda, kata Purana dijumpai puluhan kali sebagai kata sifat yang berarti "kuno atau tua". Yaska dalam kitabnya Nirukta (III.19) menyatakan "Purana" berasal dari kata "pura" yakni pura nabam bhavati, yang artinya sesuatu yang baru di masa silam.</p> <p><i>Sumber:</i> Titib, I Made. 2004. <i>Purana Sumber Ajaran Hindu Konprehensif</i>, Surabaya: Paramita</p>
11.	Sumber daya air: a. Campuhan b. Air Kelebutan c. Bulakan d. Embung	Sumber daya air: a. Campuhan (pertemuan dua buah sungai atau anak sungai) b. Air Kelebutan (mata air) c. Bulakan (pancaran air di dalam air yang menggenang, tampak seperti mendidih) d. Embung (penampungan air hujan yang digunakan pada saat musim kemarau untuk tujuan irigasi dan air bersih)
12.	Sumber daya hayati: a. Tanaman Langka Bali b. Tanaman Khas Gumi Banten, c. Tanaman Khas Usadha (Taru Pramana), d. Puspa Khas Dewata (bunga-bunga), e. Tanaman Pangan Khas Bali,	Sumber daya hayati: a. Tanaman Langka Bali, b. Tanaman Khas Gumi Banten, Taman Gumi Banten adalah areal/kawasan yang berisi/ditanami berbagai jenis tanaman yang dapat difungsikan sebagai sarana upacara bagi masyarakat Hindu. c. Tanaman Khas Usadha (Taru Pramana), Taman Usada adalah areal/kawasan yang berisi/ditanami berbagai jenis tanaman yang mempunyai manfaat sebagai bahan penyehatan tradisional Bali

No	Istilah	Makna dan Penjelasan
		<p>yang dapat diterapkan sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di masyarakat.</p> <p>d. Puspa Khas Dewata (bunga-bunga), Taman Puspa Dewata adalah areal/kawasan yang berisi/ ditanami berbagai jenis kelompok tanaman bunga-bunga khas Bali yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana upacara dan persembahyangan.</p> <p>e. Tanaman Pangan Khas Bali,</p> <p><i>Sumber : Pergub Bali 29 Tahun 2020 Tentang Pelestarian Tanaman Lokal Bali Sebagai Taman Gumi Banten, Puspa Dewata, Usada, dan Penghijauan</i></p>